



## **Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital bagi Guru Mata Pelajaran di SMP Karuna Dipa Palu**

**Aan Febriawan<sup>1</sup>, Abdul Hakim<sup>2</sup>, Lilies<sup>3</sup>, Fatmah Dhafir<sup>4</sup>**

FKIP, Universitas Tadulako, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail : [aanfebriawan08@gmail.com](mailto:aanfebriawan08@gmail.com)<sup>1</sup>, [ah.laenggeng@yahoo.co.id](mailto:ah.laenggeng@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [liliestangge@yahoo.com](mailto:liliestangge@yahoo.com)<sup>3</sup>,  
[fatmahdhafir@gmail.com](mailto:fatmahdhafir@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Inovasi merupakan tindakan yang perlu dilakukan secara terus menerus demi menunjang kemajuan khususnya di dunia pendidikan. Langkah ini dipandang sebagai salah satu faktor penentu dalam keberhasilan masyarakat. Kemajuan teknologi saat ini memberikan tantangan tersendiri di kalangan pengajar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan keterampilan kepada guru mata pelajaran di SMP Karuna Dipa Palu terkait pembuatan bahan ajar digital sebagai bentuk pengembangan diri dan inovasi yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran sebagai respon menghadapi era revolusi industri 4.0 saat ini. Kegiatan ini diikuti oleh guru mata pelajaran sejumlah kurang lebih 15 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah pelatihan diawali dengan penyampaian materi terlebih dahulu oleh narasumber lalu dilanjutkan dengan praktik dalam membuat bahan ajar digital menggunakan software *Flip PDF Profesional*. Pihak SMP Karuna Dipa Palu berharap agar kegiatan yang serupa dapat terus dilakukan, untuk terus memberi informasi terkini dalam mengembangkan keterampilan guru agar dapat terus beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang saat ini.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar Digital, SMP Karuna Dipa Palu.

### **Abstract**

*Innovation is an action that needs to be carried out continuously to support progress, especially in the field of education. This step is seen as one of the determining factors in the success of society. The advancement of technology today presents its own challenges among educators. This community service activity aims to provide understanding and skills to subject teachers at SMP Karuna Dipa Palu regarding the creation of digital teaching materials as a form of self-development and innovation that can be undertaken by subject teachers in response to the current era of the 4.0 industrial revolution. This activity was attended by approximately 15 subject teachers. The method used in the activity was training, starting with the presentation of material by the resource person, followed by practice in creating digital teaching materials using Flip PDF Professional software. The SMP Karuna Dipa Palu hopes that similar activities can continue to be conducted, to keep providing up-to-date information in developing teachers' skills so they can continuously adapt to the ever-evolving technology today.*

**Keywords:** Digital Teaching Materials, SMP Karuna Dipa Palu.

Copyright (c) 2024 Aan Febriawan, Abdul Hakim, Lilies, Fatmah Dhafir

✉ Corresponding author

Address : BTN Griya Tadulako Permai IV, Blok E/30

Email : [aanfebriawan08@gmail.com](mailto:aanfebriawan08@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1031>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Inovasi merupakan tindakan yang perlu dilakukan secara terus menerus demi menunjang kemajuan khususnya di dunia pendidikan. Langkah ini dipandang sebagai salah satu faktor penentu dalam keberhasilan masyarakat. Kemajuan teknologi saat ini memberikan tantangan tersendiri di kalangan pengajar. Tahun 2021, 60 persen guru di Indonesia masih memiliki kemampuan terbatas terkait penguasaan Teknologi Informasi (Yulis et al., 2024). Sementara siswa yang telah terbiasa dengan kemajuan teknologi akan lebih leluasa dalam mengakses informasi di luar jam pelajaran. Hal ini akan menimbulkan kondisi dimana siswa lebih dulu memperoleh informasi terbaru dibanding guru. Faisal et al., (2020) mengemukakan bahwa gaya belajar siswa yang mengalami perubahan harus diimbangi dengan cara guru dalam mengajar, menyediakan bahan ajar di kelas dan lain sebagainya. Sehingga, tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

SMP Karuna Dipa Palu merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Karuna Dipa Palu. Di bawah kepemimpinan Ibu Hj. Adilah Nosi, S.Pd., M.Pd., sekolah yang berlokasi di Jl. Sungai Lariang Kota Palu ini terbilang mampu bersaing dengan diperolehnya peringkat akreditasi A sejak tahun 2018 oleh BAN-S/M. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Karuna Dipa yang berstatus swasta memiliki potensi yang dapat dikembangkan khususnya bagi tenaga pengajar dalam inovasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Perkembangan dunia teknologi saat ini secara tidak langsung menuntut guru di satuan pendidikan manapun untuk terus berkreasi dan berinovasi. Kemudahan akses informasi, banyaknya video tutorial yang disajikan di platform youtube, tersedianya berbagai aplikasi yang bisa digunakan seharusnya menjadi modal besar bagi guru di era saat ini. Salah satu aspek yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar digital. Khasanah et al., (2023) menjelaskan bahwa secara teori bahan ajar merupakan materi atau bahan yang digunakan baik siswa maupun guru dalam proses pembelajaran, serta tersusun secara sistematis. Widya et al., (2021) juga menyatakan bahwa bahan ajar digital merupakan semua bahan ajar yang dipersiapkan berbentuk kemudian digunakan oleh pengajar untuk melakukan proses pembelajaran. Penjelasan tersebut menjadi dasar asumsi bahwa dengan pengembangan sebuah bahan ajar digital, maka guru dapat ikut berpartisipasi dalam melakukan inovasi pembelajaran di kelas sebagai respon terhadap era yang saat ini semakin maju. Sehingga, sasaran kegiatan ini adalah guru mata pelajaran yang ada di SMP Karuna Dipa Palu.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan. Secara rinci, tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini melakukan observasi terkait kondisi sekolah, serta menggali informasi

kebutuhan sekolah terutama guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran tidak difokuskan pada salah satu bidang saja, melainkan secara keseluruhan. Setelah semua informasi diperoleh, dilanjutkan dengan perencanaan pelaksanaan baik administrasi maupun konten pengabdian terkait materi pelatihan dan rencana waktu pelaksanaan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Tahapan ini diawali dengan instalasi software di perangkat semua peserta dan dilanjutkan metode ceramah dengan pengenalan software yang akan digunakan, serta cara penggunaannya. Untuk metode praktek sendiri, pemateri akan berperan langsung sebagai instruktur dengan mengarahkan penggunaan software bagi peserta dengan dibantu oleh tim pengabdian yang lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan ajar membantu menyampaikan pesan yang terkandung dalam kurikulum. Dalam pesan tersebut termasuk konsep, prinsip, kaidah, prosedur, fakta, dan prinsip yang telah disusun secara sistematis. Guru harus memahami materi yang akan diajarkan dengan didukung berbagai kompetensi, seperti strategi, pendekatan, teknik, interaksi, pengelolaan kelas, dan kemampuan untuk mengembangkan bahan ajar, media, dan evaluasi. Pengembangan bahan ajar adalah bagian penting dari proses pembelajaran yang efektif (Jamilah et al., 2023). Dengan demikian, bahan ajar merupakan salah satu unsur penting yang

harus tersedia untuk menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas.

Kondisi saat ini, bahan ajar tidak hanya dapat ditemukan sebatas buku cetak, namun telah tersedia dalam bentuk e-book dan telah resmi diperjual belikan melalui situs jual beli online. Ini merupakan suatu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran untuk melakukan adaptasi terhadap transisi bahan ajar dari bentuk cetak ke bentuk elektronik. Dengan menggunakan software yang tepat, maka bahan ajar elektronik dapat ditingkatkan lagi menjadi sebuah bahan ajar digital.

Perubahan gaya belajar siswa generasi *digital native* harus diimbangi dengan perubahan metode pembelajaran dan sumber daya pendidikan yang digunakan guru. Hal ini harus dilakukan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa mencapai hasil yang diharapkan (Faisal et al., 2020). Pernyataan ini memberi penguatan bahwa guru mata pelajaran saat ini harus mampu beradaptasi terhadap teknologi yang tersedia, sebagai respon terhadap perkembangan peserta didik yang semakin familiar dengan media-media digital.

Saat ini, software atau aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran khususnya membuat bahan ajar digital pada dasarnya sudah tersedia. Namun, dibutuhkan kemampuan untuk mengoperasikan perangkat lunak yang dimaksud sehingga dapat menciptakan bahan ajar yang diinginkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMP Karuna Dipa Palu dengan tema pelatihan pembuatan bahan ajar

digital bagi guru mata pelajaran, mendapatkan sambutan positif dari kalangan guru mata pelajaran. Dengan kondisi saat ini yang menunjukkan perkembangan teknologi pesat, maka dipandang perlu untuk membekali guru dengan kemampuan dan keterampilan untuk terus berinovasi dengan tujuan menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa. Tentu saja, inovasi yang dilakukan disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada.

Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan pihak sekolah, dengan menemui Kepala SMP untuk rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, pertemuan awal yang dilakukan untuk memperoleh situasi sarana dan prasarana pendukung yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran terutama dalam pembuatan bahan ajar digital. Sehingga, diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 10 dan 11 Agustus tahun 2024 bertempat di SMP Karuna Dipa Palu.

Secara teknis, dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan diawali dengan instalasi software *flip pdf profesional* yang merupakan perangkat lunak yang digunakan dalam melakukan *generate* bahan ajar digital yang dibuat. Perangkat lunak ini diberikan secara gratis kepada guru mata pelajaran, sehingga dapat dimanfaatkan setiap saat guru ingin melakukan pembuatan bahan ajar digital pada mata pelajaran masing-masing.



Gambar 1. Situasi pemaparan materi



Gambar 2. Umpan balik kegiatan oleh Kepala SMP Karuna Dipa Palu

Peserta pelatihan pembuatan bahan ajar digital sangat antusias terhadap materi yang disajikan. Hal ini juga diperkuat dengan diperolehnya satu buah perangkat lunak oleh guru lewat instalasi software yang dilakukan pada perangkat laptop masing-masing. Sehingga, guru akan lebih leluasa dalam berkreasi khususnya mendesain dan menciptakan sebuah bahan ajar digital pada mata pelajaran yang diajarkan.

Pihak SMP Karuna Dipa Palu melalui Kepala SMP menyatakan bahwa kegiatan serupa perlu terus dilaksanakan agar guru mata pelajaran selalu mendapatkan informasi terkini khususnya dalam dunia digital. Tentu saja, dunia digital yang dimaksud adalah pemanfaatan berbagai perangkat lunak yang dapat digunakan dan relevan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Tidak menutup kemungkinan, kegiatan pelatihan

serupa akan dilakukan lagi di waktu mendatang, sesuai harapan dari pihak SMP Karuna Dipa Palu. Sebagaimana pernyataan Sukardjo et al. (2023), bahwa dengan menggunakan teknologi digital yang mendukung proses pembuatan bahan ajar, guru dapat membuat berbagai jenis bahan ajar yang sesuai dengan kelas mereka dan membuat aktivitas pembelajaran yang nyaman bagi guru dan siswa. Sehingga, kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar digital yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menambah kemampuan dan keterampilan bagi guru mata pelajaran khususnya di SMP Karuna Dipa Palu.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital bagi Guru Mata Pelajaran di SMP Karuna Dipa Palu memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan terhadap guru mata pelajaran dalam membuat bahan ajar digital. Selain itu, diperolehnya software pembuat bahan ajar digital memberikan keleluasaan bagi guru untuk dapat berkreasi dalam menciptakan bahan ajar digital pada mata pelajaran masing-masing. Pihak SMP Karuna Dipa Palu berharap agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan agar guru mata pelajaran dapat terus mengupdate pengetahuan dan keterampilan terutama dalam memanfaatkan perangkat lunak yang bersifat digital dalam menunjang proses belajar mengajar dalam kelas di era saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Faisal, M., Hotimah, H., Nurhaedah, N., Ap, N., &

Khaerunnisa, K. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital Di Kabupaten Gowa. *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan*, 10(3), 266–270.

Jamilah, F., Wahyuni, P., & Septarianto, T. W. (2023). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Bagi Guru-Guru Smp. *Indonesian Journal Og Community Service*, 3(2), 75–82.  
[Http://Ijocs.Rcipublisher.Org/Index.Php/Ijocs/Article/View/257%0ahttps://Ijocs.Rcipublisher.Org/Index.Php/Ijocs/Article/Download/257/197](http://Ijocs.Rcipublisher.Org/Index.Php/Ijocs/Article/View/257%0ahttps://Ijocs.Rcipublisher.Org/Index.Php/Ijocs/Article/Download/257/197)

Sukardjo, M., Khasanah, U., Najikhah, F., Turibus, S., Rahmat, R., & Khaerudin, K. (2023). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Bagi Guru Sma Di Cianjur. *Abdimas Awang Long*, 6(2), 73–80. [Http://Ejournal.Stih-Awanglong.Ac.Id/Index.Php/Awal/Article/View/685%0ahttp://Ejournal.Stih-Awanglong.Ac.Id/Index.Php/Awal/Article/Download/685/536](http://Ejournal.Stih-Awanglong.Ac.Id/Index.Php/Awal/Article/View/685%0ahttp://Ejournal.Stih-Awanglong.Ac.Id/Index.Php/Awal/Article/Download/685/536)

Widya, W., Zaturrahmi, Z., Muliani, D. E., Indrawati, E. S., Yusmanila, Y., & Nurpatri, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi Kvssoft Flipbook Dan Web Anyflip Di Smp Negeri 41 Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 183–189.  
[Https://Doi.Org/10.36341/Jpm.V4i3.1865](https://Doi.Org/10.36341/Jpm.V4i3.1865)

Yulis, P. A. R., Dafit, F., Fitriani, F., & Amnestya, P. (2024). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbooks Bagi Guru Di Kota Pekanbaru Riau. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 5(1), 152–160.